

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/  
*PT GRAHA PRIMA MENTARI AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/  
*31 DECEMBER 2025***

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
<b>Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditors' Report</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran entitas induk saja	65 - 70	<i>Appendix parent entity only</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*we, the undersigned:*

Nama	:	Agus Susanto	:	Name
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Taman Wahidin Kav 35 Kota Cirebon	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Lili Solihah	:	Name
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Dusun pon Greged - Cirebon	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Atas nama Dewan Direksi menyatakan bahwa:

*On behalf of the Board of Directors declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Prima Mentari Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");           | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its Subsidiary ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i>                 |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;</i>                |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.   | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Cirebon, 17 Maret 2026/17 March 2026

**Agus Susanto**  
Direktur Utama/President Director



**Lili Solihah**  
Direktur/President



## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Graha Prima Mentari Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Prima Mentari Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026

To The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Graha Prima Mentari Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

---

## Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(lanjutan)

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut

#### Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 15 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Penjualan Grup sebesar Rp754.442.303.011 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berasal dari penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang mengingat penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(continued)*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matter identified in our audit is described below.*

#### Revenue Recognition

*See Note 2k (Material Accounting Policies Information – Revenue and Expense Recognition) and Note 15 (Sales) to the consolidated financial statements.*

*The Group's sales of Rp754,442,303,011 for the year ended 31 December 2025, came from sales of food and beverages products, and care products.*

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognising sale of goods, considering that sales of goods are recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This resulted aim of significant portion of our audit effort was directed towards this area.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

*We performed audit procedures over this matter including:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to in connection with the revenue recognition.*

---

## **Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan**

**Registered Public Accountants**

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(lanjutan)

### Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk: (lanjutan)

- Kami melakukan prosedur substantif untuk melakukan verifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Graha Prima Mentari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Graha Prima Mentari Tbk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(continued)

### Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:  
(continued)

We performed audit procedures over this matter including:  
(continued)

- We performed substantive procedures to verify the accuracy and occurrence of revenue recognition.
- On sampling basis, we tested revenue to ensure that the revenue was appropriately recognised under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.

### Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its subsidiary as at 31 December 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Graha Prima Mentari Tbk as at 31 December 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

---

## Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(lanjutan)

### Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 PT Graha Prima Mentari Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(continued)

### Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Graha Prima Mentari Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations

---

## Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(continued)*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters relating to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*

---

**Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan**

**Registered Public Accountants**

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(continued)*

### *Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

---

**Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan**

**Registered Public Accountants**

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026**  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Independent Auditors' Report (continued)**

**Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026**  
(continued)

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

---

**Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan**

**Registered Public Accountants**

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026  
(continued)*

***Auditors' Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication*

**Kantor Akuntan Publik  
Hendry, Ferdy & Rekan**

**Hendry, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1424

17 Maret 2026/17 March 2026



---

**Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan**

**Registered Public Accountants**

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	4.727.003.179	18.793.351.367	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	5	66.541.876.991	54.996.933.432	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	6			<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	23	-	17.000.000.000	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga		11.140.444.779	15.208.176.274	<i>Third parties -</i>
Persediaan	7	53.544.256.739	38.791.100.383	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka		125.028.586	2.068.984.997	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	11a	6.749.673.978	3.302.768.729	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya		151.440.461	-	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>142.979.724.713</b>	<b>150.161.315.182</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	8	41.993.998.684	40.681.014.638	<i>Fixed assets – net</i>
Aset pajak tangguhan- Neto	11d	686.154.209	659.334.451	<i>Deferred tax assets – net</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>42.680.152.893</b>	<b>41.340.349.089</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>185.659.877.606</b>	<b>191.501.664.271</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
**31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
**31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	9	26.901.989.498	26.029.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	10	62.466.568.396	70.268.155.446	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		-	3.614.898.757	Third parties -
- Pihak berelasi	23	2.332.329.969	-	Related party -
Biaya akrual		217.040.048	88.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	11b	1.195.546.841	1.051.580.827	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		159.732.782	-	Unearned revenue
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>93.273.207.534</b>	<b>101.051.635.030</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja	12	2.653.098.333	2.181.006.222	Employee benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>95.926.305.867</b>	<b>103.232.641.252</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp25 per lembar saham				Share capital - par value of Rp25 per share
Modal dasar senilai 4.944.000.000 saham				Authorised share capital 4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh senilai 1.545.087.760 saham (2024: 1.545.060.960 saham)	13	38.627.194.000	38.626.524.000	Authorised, Issued, and fully paid share capital 1.545.087.760 shares (2024: 1.545.060.960 shares)
Tambahan modal disetor	14	27.474.746.000	27.468.716.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan				
Penggunaanya	13	150.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
Penggunaanya		6.375.544.204	4.828.069.390	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		72.627.484.204	71.023.309.390	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	17.106.087.535	17.245.713.629	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>89.733.571.739</b>	<b>88.269.023.019</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>185.659.877.606</b>	<b>191.501.664.271</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
<b>PENJUALAN</b>	15	754.442.303.011	705.509.560.799	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	16	(698.222.222.212)	(651.430.260.057)	<b>COST OF GOODS SALES</b>
<b>Laba kotor</b>		<b>56.220.080.799</b>	<b>54.079.300.742</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	17	(4.119.828.372)	(4.259.458.127)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(49.314.258.441)	(44.988.164.297)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	19	4.544.508.249	1.514.259.816	Other operating income - net
<b>LABA USAHA</b>		<b>7.330.502.235</b>	<b>6.345.938.134</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Biaya keuangan	21	(1.249.197.596)	(412.027.072)	Finance costs
Penghasilan keuangan		115.985.090	654.116.395	Finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.197.289.729</b>	<b>6.588.027.457</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	11c	(1.840.837.212)	(1.804.317.323)	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.356.452.517</b>	<b>4.783.710.134</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	12	337.718.138	248.156.349	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	11d	(74.297.990)	(54.594.397)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>263.420.148</b>	<b>193.561.952</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.619.872.665</b>	<b>4.977.272.086</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		3.037.675.006	2.558.713.245	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.318.777.511	2.224.996.889	Non-controlling interests
<b>Jumlah laba tahun berjalan</b>		<b>4.356.452.517</b>	<b>4.783.710.134</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		3.142.552.810	2.750.287.440	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.477.319.855	2.226.964.646	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>4.619.872.665</b>	<b>4.977.252.086</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>20</b>	<b>1,97</b>	<b>1.66</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

**Saldo Laba/Retained Earnings**

	<b>Modal disetor/ Share capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in capital</b>	<b>Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	
Saldo 31 Desember 2023	38.625.000.000	27.455.000.000	50.000.000	4.445.289.164	70.575.289.164	-	70.575.289.164	Balance as at 31 December 2023
Pelaksanaan waran (catatan 13)	1.524.000	13.716.000	-	-	15.240.000	-	15.240.000	Warrant exercise
Pembentukan cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Efek akuisi entitas anak (catatan 13)	-	-	-	-	-	15.018.728.983	15.018.728.983	Effect of acquisition (notes 13) of a subsidiary
Dividen (catatan 13)	-	-	-	(2.317.507.214)	(2.317.507.214)	-	(2.317.507.214)	Dividend (notes 13)
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.558.713.245	2.558.713.245	2.224.996.889	4.783.710.134	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	191.574.195	191.574.195	1.987.757	193.561.952	Comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>38.626.524.000</b>	<b>27.468.716.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>4.828.069.390</b>	<b>71.023.309.390</b>	<b>17.245.713.629</b>	<b>88.269.023.019</b>	<b>Balance as at 31 December 2024</b>
Pelaksanaan waran (catatan 13)	670.000	6.030.000	-	-	6.700.000	-	6.700.000	Warrant exercise (notes 13)
Pembentukan cadangan (catatan 13)	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves (notes 13)
Dividen (catatan 13)	-	-	-	(1.545.077.996)	(1.545.077.996)	-	(1.545.077.996)	Dividend (note 13)
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.037.675.006	3.037.675.006	1.318.777.511	4.356.452.517	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	104.877.804	104.877.804	158.542.344	263.420.148	Comprehensive income for the year
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	(1.616.945.949)	(1.616.945.949)	Dividends attribute to non-controlling interest of subsidiary
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>38.627.194.000</b>	<b>27.474.746.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>6.375.544.204</b>	<b>72.627.484.204</b>	<b>17.106.087.535</b>	<b>89.733.571.739</b>	<b>Balance as at 31 December 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		739.057.905.773	686.149.382.658	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(720.964.738.170)	(628.478.474.185)	Payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(40.518.030.451)	(42.369.846.652)	Payments for operating expenses and other operation
Pembayaran pajak penghasilan		(2.919.648.883)	(1.973.012.362)	Payment for income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan		115.985.091	654.116.395	Receipt from financial income
Pembayaran biaya keuangan		(1.249.197.596)	(412.027.072)	Payment for Finance costs
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(26.477.724.236)</b>	<b>13.570.138.782</b>	<b>Net cash flows (used in)/provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap		332.979.730	-	Proceed from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap		(2.639.269.235)	(40.858.784.942)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi		-	(17.000.000.000)	Increase in other receivable from a related party
Pelunasan piutang lain-lain dari pihak berelasi		17.000.000.000	-	Repayment of other receivable from a related party
Pencairan deposito		-	3.000.000.000	Disbursement of deposits
Penambahan aset lancar lainnya atas investasi pada entitas anak		-	(5.000.000.000)	Addition in other current assets for investments in subsidiary
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>14.693.710.495</b>	<b>(59.858.784.942)</b>	<b>Net cash flows provided by/(used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek		63.721.349.652	25.600.000.000	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(62.848.360.154)	-	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran dividen		(1.545.077.996)	(2.317.507.214)	Dividend payments
Pembayaran dividen kas dari Entitas Anak kepada kepentingan Nonpengendali melalui pelaksanaan waran		(1.616.945.949)	15.240.000	Receipt of capital deposits through the exercise of waran
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(2.282.334.447)</b>	<b>23.297.732.786</b>	<b>Net cash flows (used in)/provided by financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
(continued)  
**FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		(14.066.348.188)	(22.990.913.374)	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		18.793.351.367	37.320.044.072	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>EFEK AKUISISI ENTITAS ANAK</b>	1	-	4.464.220.669	<b>EFFECT OF ACQUISITION OF A SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<u>4.727.003.179</u>	<u>18.793.351.367</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 26 untuk penyajian informasi arus kas Grup

Refer to Notes 26 for presentation of the Group cash flows  
information.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Informasi Umum**

PT Graha Prima Mentari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 156 Tanggal 27 April 2007 dari Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, SH, notaris di Cirebon. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 tanggal 29 Mei 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 Tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MKn, notaris di Cirebon, mengenai beberapa perubahan terkait perubahan pasal 3 Anggaran Dasar tanpa mengubah kegiatan usaha Perusahaan, dan perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0033827.AH. 01.02.Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan besar makanan dan minuman dan produk perawatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2016.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Prima Multi Usaha Indonesia. (2024: Perusahaan tidak memiliki entitas induk)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b><u>Dewan Komisaris:</u></b>	
Komisaris Utama	Rudy Susanto Wijaya Kaswan
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy
<b><u>Direksi:</u></b>	
Direktur Utama	Agus Susanto
Direktur	Lili Solihah
Direktur	Hendriyanto Liem

**1. GENERAL**

**a. General Information**

PT Graha Prima Mentari Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 156 dated 27 April, 2007 of Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, SH, notary in Cirebon. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 dated 29 May 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 6 Dated 30 May 2024 made by Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MKn, notary in Cirebon, regarding various amendments including related to changes to article 3 of the Articles of Association without changing the Company's business activities, and changes to the issued and paid-up capital of the Company's Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033827.AH.01.02.Tahun 2024 dated 7 June 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in food and beverage and care products wholesale trading. The Company started its commercial operations in 2016.

The Company is domiciled in Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, West Java.

As at 31 December 2025, the Company's direct and ultimate parent company is PT Prima Multi Usaha Indonesia. (2024: The company has no parent entity)

**b. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee**

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and of Directors are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b><u>Board of Commissioners:</u></b>			<b><u>Board of Commissioners:</u></b>
President Commissioner	Rudy Susanto Wijaya Kaswan	Rudy Susanto Wijaya Kaswan	President Commissioner
Independent Commissioner	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors:</u></b>			<b><u>Board of Directors:</u></b>
President Director	Agus Susanto	Agus Susanto	President Director
Director	Lili Solihah	Lili Solihah	Director
Director	-	-	Director

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 196 dan 391 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Theo Lekatompessy	:	Chairman
Anggota	:	Heri Herdiana	:	Member
Anggota	:	David Kurniawan Chandra	:	Member

**c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-150/D.04/2023 atas penawaran umum perdana sejumlah 1.545.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham serta harga penawaran sebesar Rp120 per lembar saham. Pada tanggal 10 Juli 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan (langsung)/Percentage of ownership (direct)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam rupiah/Total assets (before elimination) in rupiah	
			31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
PT Tri Usaha Jaya ("TUJ")	Cirebon	Distributor/ Distributor	51,00%	51,00%	2021	123.176.380.313	89.076.492.482

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui pengambilan saham TUJ oleh Perusahaan sebanyak 16.192 saham atau sebesar 51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor di TUJ.

**b. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee**

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") had 196 and 391 permanent employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's audit committee are as follows:

**c. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares**

On 27 June 2023, the Company obtained an effective statement of share registration from the Financial Services Authority ("OJK") with a letter from the chairman of OJK No. S-150/D.04/2023 for an initial public offering of 1,545,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp120 per share. On 10 July 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Subsidiary**

As at 31 December 2025 and 2024, the Company's ownership interest in the subsidiary is as follows:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated 30 May 2024, the shareholders have approved the acquisition of 16,192 shares of TUJ by the Company or 51% of the total issued and paid-up shares of TUJ.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham dalam TUJ Nomor 9, tanggal 30 Mei 2024, pemegang saham TUJ telah menjual dan mengalihkan secara langsung 16.192 lembar saham, yang mewakili 51,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor, kepada Perusahaan dengan harga total sebesar Rp16.250.000.000. Pembayaran terdiri dari pembayaran deposit sebesar Rp11.250.000.000 pada 23 November 2023 dan pembayaran sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 30 Mei 2024.

Perhitungan atas transaksi akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	
Aset neto teridentifikasi	32.939.234.180	<i>Identified net assets</i>
Kepentingan nonpengendali	(16.139.685.237)	<i>Non-controlling interest</i>
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	16.799.548.943	<i>Net identified of assets acquired</i>
Imbalan atas pembelian	16.250.000.000	<i>Purchase considerations</i>
<b>Keuntungan dari akuisisi (Catatan 19)</b>	<b>549.548.943</b>	<b><i>Gain on acquisition (Note 19)</i></b>

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2026.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiary (continued)**

Based on the Share Acquisition Agreement in TUJ No. 9, dated 30 May 2024, the shareholders of TUJ have sold and transferred directly 16,192 shares, representing 51.00% of the total issued and paid-up shares, to the Company at a total price amounting to Rp16,250,000,000. The payment consists of a deposit payment amounting to Rp11,250,000,000 on November 23, 2023 and a payment amounting to Rp5,000,000,000 on 30 May 2024.

The calculation for the acquisition transaction is as follows:

**e. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

The issuance of the consolidated financial statements of the Group was approved and authorised by the Board of Directors on 17 March 2026.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi material terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis for Preparing Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective material accounting policies and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran"

Amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**a. Basis for Preparing Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b below.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah ("Rp"), which also the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.*

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")**

*The adoption of the following amendment to accounting standards which is effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:*

- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

*The amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments*
- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

Amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar baru dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")** (continued)

The amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows: (continued)

- Revision to PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

The new standard and amendment to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 119 and amendment to PSAK No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1d

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiary (the "Group") at 31 December each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- a) power over the *investee*, is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,  
b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan  
c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**c. Principles of Consolidation** (continued)

- c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,  
b) rights arising from other contractual arrangements, and  
c) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The financial (consolidated) statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealised gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya dicatat pengendalian, sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk goodwill), kewajiban, KNP dan komponen ekuitas lainnya, sementara laba atau rugi yang dihasilkan dicatat pada laba rugi. Nilai investasi yang dipertahankan dicatat pada nilai wajarnya

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh Grup diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**c. Principles of Consolidation** (continued)

*A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

**d. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organised workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognised in profit or loss.*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis** (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**d. Business Combination** (continued)

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. During the measurement period, the Group recognises additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.*

*The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as at the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

**f. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items

**g. Transactions with Related Parties**

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**h. Fixed Asset**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**h. Aset Tetap**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20
Inventaris kantor	8
Kendaraan	8

**Tahun/  
Years**

Buildings
Office equipment
Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and not depreciated.*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially is recognised as part of the cost of the land under "fixed assets" account and not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or land's economic life*

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognised from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the period the asset is derecognised.*

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

*The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date*

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**j. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**i. Impairment of Non-Financial Assets**  
(continued)

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in profit or loss as "impairment losses".*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**j. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang semata – mata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**j. Financial Instruments** (continued)

**i. Financial Assets** (continued)

Initial Recognition and Measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset’s contractual cash flow characteristics and the Group’s business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (“SPPI”)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortised cost (debt instruments);

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI)**

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (continued)

**j. Financial Instruments** (continued)

**i. Financial Assets** (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- Financial assets at fair value through OCI with no recycling of cumulative gain or losses upon derecognition (equity instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss

**Financial assets at amortised cost (debt instruments)**

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial asset is derecognised, modified or impaired.

**Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI)** (lanjutan)

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui pada laba rugi.

Kategori ini mencakup investasi jangka pendek dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan dimana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (continued)

**j. Financial Instruments** (continued)

**i. Financial Assets** (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI)** (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category

**Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in profit or loss.

This category investments includes short-term and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or nonfinancial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)** (lanjutan)

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (continued)

**j. Financial Instruments** (continued)

**i. Financial Assets** (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)** (continued)

*Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category*

*The Group only has financial assets at amortised cost (debt instruments), consist of cash on hand and in banks, trade and other receivables, and other current assets.*

Derecognition

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset, is derecognised when:*

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (continued)

**j. Financial Instruments** (continued)

**i. Financial Assets** (continued)

Derecognition (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognise an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.*

Impairment

*The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECL are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (continued)

**j. Financial Instruments** (continued)

**i. Financial Assets** (continued)

Impairment (continued)

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortised costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Derivatif melekat yang diklasifikasikan dipisahkan sebagai juga kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (continued)

**j. Financial Instruments** (continued)

**ii. Financial Liabilities**

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortised cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade, and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b> <b>INFORMATION</b> (continued)
<p data-bbox="277 380 651 411"><b>j. Instrumen Keuangan</b> (lanjutan)</p> <p data-bbox="326 428 602 459"><b>ii. Liabilitas Keuangan</b></p> <p data-bbox="380 478 829 533"><u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u> (lanjutan)</p> <p data-bbox="380 552 829 632">Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi</p> <p data-bbox="380 642 829 772">Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No.109 terpenuhi</p> <p data-bbox="380 783 829 863">Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, dan biaya akrual.</p> <p data-bbox="380 873 630 905"><u>Penghentian Pengakuan</u></p> <p data-bbox="380 915 829 1016">Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.</p> <p data-bbox="380 1026 829 1287">Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.</p> <p data-bbox="315 1304 756 1335"><b>iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan</b></p> <p data-bbox="380 1346 829 1577">Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan</p> <p data-bbox="315 1587 597 1619"><b>iv. Estimasi Nilai Wajar</b></p> <p data-bbox="380 1629 829 1709">Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.</p>	<p data-bbox="915 380 1312 411"><b>j. Financial Instruments</b> (continued)</p> <p data-bbox="959 428 1235 459"><b>ii. Financial Liabilities</b></p> <p data-bbox="1019 478 1442 533"><u>Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss</u> (continued)</p> <p data-bbox="1019 552 1442 611">Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in profit or loss.</p> <p data-bbox="1019 642 1442 772">Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied.</p> <p data-bbox="1019 783 1442 863">The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.</p> <p data-bbox="1019 873 1162 905"><u>Derecognition</u></p> <p data-bbox="1019 915 1442 995">A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.</p> <p data-bbox="1019 1026 1442 1287">When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.</p> <p data-bbox="964 1304 1370 1335"><b>iii. Offsetting Financial Instruments</b></p> <p data-bbox="1019 1346 1442 1551">Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.</p> <p data-bbox="964 1587 1256 1619"><b>iv. Fair Value Estimation</b></p> <p data-bbox="1019 1629 1442 1730">The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.</p>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**iv. Estimasi Nilai Wajar** (lanjutan)

PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(continued)

**j. Financial Instruments** (continued)

**iv. Fair Value Estimation** (continued)

PSAK No. 109, “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Pengakuan Pendapatan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**k. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services with distinct characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Pengakuan Pendapatan Beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.
- i. Penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan

Penjualan diakui ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui, antara lain, ketika produk diterima oleh pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**k. Revenues and Expenses Recognition**  
(continued)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.
- i. Sales of food and beverage products, and care products.

Sales is recognised on when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales is recognised, among others, when the products is received by the customer.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)**

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**l. Imbalan Kerja**

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

**m. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**k. Revenues and Expenses Recognition**  
**(continued)**

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

ii. Other Expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

**l. Employee Benefits**

The Group determines its employee benefits liabilities under Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognises gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

**m. Taxation**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**n. Perpajakan** (lanjutan)

**Pajak kini**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku secara substantif pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban pada laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Pajak tangguhan terkait pos yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan pos terkait diakui sesuai dengan transaksi yang mendasari yaitu diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

**o. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**n. Taxation** (continued)

**Current tax**

*The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.*

*It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognised as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.*

**o. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

<p><b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL</b> (lanjutan)</p> <p><b>p. Provisi</b> (lanjutan)</p> <p>Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.</p> <p><b>q. Laba per Saham Dasar</b></p> <p>Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p><b>r. Informasi Segmen</b></p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p> <p><b>s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</b></p> <p>Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (<i>adjusting event</i>) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.</p>	<p><b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION</b> (continued)</p> <p><b>p. Provisions</b> (continued)</p> <p><i>Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.</i></p> <p><b>q. Basic Earnings per Share</b></p> <p><i>Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i></p> <p><b>r. Segmen Information</b></p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.</i></p> <p><b>s. Events after The Reporting Period</b></p> <p><i>Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.</i></p>
<p><b>3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI</b></p> <p>Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.</p> <p>Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.</p> <p>Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:</p>	<p><b>3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS</b></p> <p><i>The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.</i></p> <p><i>The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.</i></p> <p><i>The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most material effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:</i></p>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset  
keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

Provision for ECL of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forwardlooking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Penyusutan aset Grup menggunakan metode garis saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

Assessing recoverable amounts of non-financial  
assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated  
useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2025	2024	
<b>Kas</b>	<b>1.260.089.394</b>	<b>1.259.682.803</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	2.140.667.164	11.286.457.943	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	792.675.944	5.048.309.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.427.776	820.947.773	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.243.042	371.901.470	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.899.859	6.051.505	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3.466.913.785</b>	<b>17.533.668.564</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.727.003.179</b>	<b>18.793.351.367</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruhnya menggunakan mata uang rupiah serta tidak dijaminkan.

As at 31 December 2025 and 2024, there is no cash on hand and cash in banks placed with related parties and all were denominated in rupiah, and were not pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kas diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp950.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2025, cash on hand is covered by insurance against theft and other possible risks with a total coverage amounting to Rp950,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>5. PIUTANG USAHA – NETO</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>5. TRADE RECEIVABLES - NET</b>
PT. Wahana Lestari Makmur Perkasa	7.627.563.691	-	PT. Wahana Lestari Makmur Perkasa
PT. Coca Cola Distribution Indonesia	5.873.420.351	7.599.961.296	PT. Coca Cola Distribution Indonesia
PT. Clandys Sukses Abadi	5.682.811.344	2.677.506.234	PT. Clandys Sukses Abadi
Toko Greens Mart Cangkir	2.906.093.024	-	Toko Greens Mart Cangkir
Toko Pamella	1.400.433.557	882.788.769	Toko Pamella
Toko Mutiara Cahaya	1.188.196.541	646.653.817	Toko Mutiara Cahaya
PT. Bayiku Generasi Baru	1.186.997.196	-	PT. Bayiku Generasi Baru
PT. Bengawan Retail Mandiri	1.244.685.622	1.216.708.098	PT. Bengawan Retail Mandiri
Toko Ada	1.035.295.207	-	Toko Ada
Toko Happy Bum	739.145.428	-	Toko Happy Bum
Toko Imron	721.860.040	513.365.560	Toko Imron
Toko Basa 30	713.840.144	719.194.583	Toko Basa 30
CV. Citra Sejahtera	670.570.097	-	CV. Citra Sejahtera
Toko Ruly	648.701.982	-	Toko Ruly
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	613.442.593	1.547.943.327	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT. Remaja Kutejijaya Sejahtera	576.679.065	-	PT. Remaja Kutejijaya Sejahtera
Toko Kita Mm	571.612.114	152.440.317	Toko Kita Mm
Toko B Tri Pampers	491.951.699	103.952.381	Toko B Tri Pampers
CV. Laris Putra Sejati	487.446.219	860.410.104	CV. Laris Putra Sejati
Toko Rb Manteb	468.047.439	327.281.889	Toko Rb Manteb
Toko Jadi Baru	445.968.698	492.952.247	Toko Jadi Baru
Toko Baby Kids	437.477.026	-	Toko Baby Kids
Toko Mulya Cirebon	421.691.718	17.756.349	Toko Mulya Crb
Toko Rita Swalayan	404.442.708	212.192.317	Toko Rita Swalayan
Toko Ahmad	401.746.924	301.520.497	Toko Ahmad
Toko Manna Kampus (Godean)	398.591.643	350.119.261	Toko Manna Kampus (Godean)
Toko Azka	397.652.117	33.115.208	Toko Azka
Toko Irvan Setiawan	395.273.551	-	Toko Irvan Setiawan
CV. Bengawan Multi Trading	392.569.954	389.403.533	CV. Bengawan Multi Trading
PT. Midi Utama Indonesia Tbk	326.889.150	-	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
Toko Biru	309.452.467	99.325.255	Toko Biru
Toko Luwes Swalayan	299.678.473	427.592.462	Toko Luwes Swalayan
Toko Saja jaya	-	375.426.821	Toko Saja jaya
PT. Kino Indonesia Tbk	-	2.409.388.591	PT. Kino Indonesia Tbk
Toko Mulya jaya klayan	-	1.173.724.310	Toko Mulya jaya klayan
Toko Sinar garut	-	586.596.817	Toko Sinar garut
CV. Anugerah Jaya	-	389.746.389	CV. Anugerah Jaya
PT. Indah sari Soponyono	-	333.682.629	PT. Indah sari Soponyono
PT Indomarco Prismatama	-	309.008.050	PT Indomarco Prismatama
Lain-lain dibawah 300 juta	27.339.742.053	30.576.221.374	Lain-lain dibawah 300 juta
<b>Sub-jumlah</b>	<b>66.819.969.835</b>	<b>55.725.978.485</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(278.092.844)	(729.045.053)	Less allowance for impairment loss
<b>Jumlah</b>	<b>66.541.876.991</b>	<b>54.996.933.432</b>	<b>Total</b>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	37.028.422.633
Jatuh tempo 1 - 30 hari	18.855.577.567
Jatuh tempo 31 - 90 hari	9.541.219.092
Lebih dari 90 hari	1.394.750.543
Sub-jumlah	66.819.969.835
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(278.092.844)
<b>Jumlah</b>	<b><u>66.541.876.991</u></b>

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur estimasi kerugian kredit, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	729.045.053
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 19)	(620.990.444)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 19)	170.038.235
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>278.092.844</u></b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Pemasok	11.136.367.759
Karyawan	4.077.020
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>11.140.444.779</u></b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.140.444.779</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)**

The detail of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>2024</u>	
	39.368.460.486	Current
	9.160.379.428	Past due 1 - 30 days
	577.388.725	Past due 31 - 90 days
	6.619.749.846	More than 90 days
Sub-total	55.725.978.485	
Less allowance for impairment loss	(729.045.053)	
<b>Total</b>	<b><u>54.996.933.432</u></b>	

The Group applies the expected credit losses ("ECL") for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	47.626.832	Balance at beginning of year
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 19)	(47.626.832)	Recovery during the year (Note 19)
Provisions during the year (Note 19)	729.045.053	Provisions during the year (Note 19)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>729.045.053</u></b>	<b>Balance at End of Year</b>

Trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 9).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2024</u>	
Pihak ketiga		Third party
Pemasok	15.127.329.164	Suppliers
Karyawan	80.847.110	Employee
<b>Sub-total</b>	<b><u>15.208.176.274</u></b>	<b>Sub-total</b>
Pihak berelasi (Notes 23)	17.000.000.000	Related party (Notes 23)
<b>Total</b>	<b><u>32.208.176.274</u></b>	<b>Total</b>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2025</b>
Produk perawatan	36.635.038.548
Makanan dan minuman	17.096.990.747
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>53.732.029.295</b>
Dikurangi	
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	(187.772.556)
<b>Jumlah</b>	<b>53.544.256.739</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan telah adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas persediaan usang.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban pokok persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp698.222.222.212 dan Rp651.430.260.057

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 9).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp73.450.000.000 dan Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Based on management's evaluation of the collectability of the individual other receivable accounts as at 31 December 2025 and 2024, management believe that all other receivables are collectible.

**7. INVENTORIES**

	<b>2024</b>	
	18.993.950.637	Care products
	19.797.149.746	Food and beverage
<b>Sub-total</b>	<b>38.791.100.383</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi		Less:
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	-	Allowance for impairment of inventories
<b>Jumlah</b>	<b>38.791.100.383</b>	<b>Total</b>

The management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover losses on obsolete inventories.

In 2025 and 2024, the cost of inventories recognised as expense and included in the costs of goods sold amounted to Rp698,222,222,212 and Rp651,430,260,057 respectively.

Inventories were pledged as collateral for short-term bank loans (Notes 9).

Inventories were insured against against risk of fire and other risks amounted to Rp73,450,000,000 and Rp3,000,000,000 on 31 December 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP - NETO**

**8. FIXED ASSETS - NET**

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.816.886.188	-	-	700.000.000	33.516.886.188	Land
Gedung	3.608.776.120	-	-	(700.000.000)	2.908.776.120	Building
Kendaraan	1.381.290.000	2.246.000.000	(202.290.000)	-	3.425.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	1.727.514.430	393.269.235	-	-	2.120.783.665	Office equipment
<b>Sub-jumlah</b>	<b>39.534.466.738</b>	<b>2.639.269.235</b>	<b>(202.290.000)</b>	<b>-</b>	<b>41.971.445.973</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	8.574.001.034	4.413.208.333	(1.301.000.000)	-	11.686.209.367	Buildings
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>48.108.467.772</b>	<b>7.052.477.568</b>	<b>(1.503.290.000)</b>	<b>-</b>	<b>53.657.655.340</b>	<b>Total acquisition costs</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	128.699.005	137.938.806	-	-	266.637.811	Buildings
Kendaraan	705.234.954	371.541.677	(53.733.278)	-	1.023.043.353	Machineries and equipment
Inventaris kantor	1.426.783.424	237.295.202	-	-	1.664.078.626	Leasehold improvement
<b>Sub - jumlah</b>	<b>2.260.717.383</b>	<b>746.775.685</b>	<b>(53.733.278)</b>	<b>-</b>	<b>2.953.759.790</b>	<b>Sub - total</b>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	5.166.735.751	4.844.161.115	(1.301.000.000)	-	8.709.896.866	Buildings
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>7.427.453.134</b>	<b>5.590.936.800</b>	<b>(1.354.733.278)</b>	<b>-</b>	<b>11.663.656.656</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>40.681.014.638</b>				<b>41.993.998.684</b>	<b>Book value</b>
2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	32.816.886.188	-	-	32.816.886.188	Land
Gedung	-	3.608.776.120	-	-	3.608.776.120	Building
Kendaraan	202.290.000	-	-	1.179.000.000	1.381.290.000	Vehicle
Inventaris kantor	1.638.528.830	68.985.600	-	20.000.000	1.727.514.430	Office equipment
<b>Sub - jumlah</b>	<b>1.840.818.830</b>	<b>36.494.647.908</b>	<b>-</b>	<b>1.199.000.000</b>	<b>39.534.466.738</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	4.763.214.000	4.364.137.034	(2.034.350.000)	1.481.000.000	8.574.001.034	Buildings
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>6.604.032.830</b>	<b>40.858.784.942</b>	<b>(2.034.350.000)</b>	<b>2.680.000.000</b>	<b>48.108.467.772</b>	<b>Total acquisition costs</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	-	128.699.005	-	-	128.699.005	Buildings
Kendaraan	4.214.381	401.462.240	-	299.558.333	705.234.954	Machineries and equipment
Inventaris kantor	1.317.675.043	99.108.381	-	10.000.000	1.426.783.424	Leasehold improvement
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.321.889.424</b>	<b>629.269.626</b>	<b>-</b>	<b>309.558.333</b>	<b>2.260.717.383</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	3.816.793.329	3.172.875.753	(2.034.350.000)	211.416.669	5.166.735.751	Buildings
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>5.138.682.753</b>	<b>3.802.145.379</b>	<b>(2.034.350.000)</b>	<b>520.975.002</b>	<b>7.427.453.134</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.465.350.077</b>				<b>40.681.014.638</b>	<b>Book value</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp5.590.936.800 dan Rp3.802.145.379 (Catatan 18).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap semua jenis risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.368.310.000 dan Rp2.050.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, depreciation expenses were charged to general and administrative expenses, amounting to Rp5,590,936,800 and Rp 3,802,145,379 respectively (Note 18).

Fixed assets were insured against property all risks under certain blanket policy amounted to Rp7,368,310,000 and Rp2,050,000,000 on 31 December 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.



**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Adapun jaminan atas pinjaman tersebut sebagai berikut

- SHGB No. 10.20.000012670.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- Piutang usaha akan diikat secara cession sebesar Rp5.000.000.000.
- Persediaan barang akan diikat secara surat kuasa menjual sebesar Rp20.000.000.000.

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain

- Melakukan pengambilan dividen apabila mengganggu arus kas usaha Perusahaan.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mengurangi atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha Perusahaan.
- Memberikan atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha Perusahaan.
- Khusus apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk tidak terbatas mengenai perubahan pengurus, pemegang saham dan permodalan perusahaan, atas perubahan dimaksud Perusahaan cukup dengan menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**9. SHORT TERM BANK LOAN (continued)**

*The collateral for the loan is as follows:*

- *SHGB No. 10.20.000012670.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.*
- *SHGB No. 10.20.000012669.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.*
- *SHGB No. 10.20.000012668.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.*
- *Trade receivables will be bound by cession for Rp5,000,000,000*
- *Inventory of goods will be bound by power of attorney to sell for Rp20,000,000,000.*

*In the loan agreement, the Company is not permitted to:*

*Bind yourself as a guarantor of debt or pledge the Company's assets that have been pledged in the Bank to another party.*

- *Take dividends if it disrupts the Company's cash flows.*
- *Transfer/hand over to another party some or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.*
- *Reduce or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the Company's business.*
- *Provide or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the Company's business.*
- *Specifically if there are changes to the Company's Articles of Association including but not limited to changes to the management, shareholders and capital of the company, the Company is sufficient to submit a notification letter to the Bank regarding the changes in question.*

*As at 31 December 2025 and 2024, management believe that all covenants were fully complied.*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berdasarkan surat No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar pada tanggal 30 Juli 2025 berupa fasilitas kredit sebagai berikut:

a.	Jenis fasilitas	: PRK DF GODREJ
	Plafond awal	: Rp 13.000.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp 13.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%
b.	Jenis fasilitas	: PRK DF PERFETTI
	Plafond awal	: Rp 1.800.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp 1.800.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi Kredit	: 0.25%
c.	Jenis fasilitas	: PRK DF MAKUKU
	Plafond awal	: Rp 0
	Perubahan	: Rp 10.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp 10.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: akad sd 05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%
d.	Jenis Fasilitas	: PRK DF SOFTEX
	Plafond awal	: Rp 0
	Perubahan	: Rp 39.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp 39.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: akad sd 05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%

**9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, based on letter No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar on 30 July 2025 in the form of the following credit facilities:

a.	Facility type	: PRK DF GODREJ
	Initial plafond	: Rp 13.000.000.000
	Changes	: -
	Final plafond	: 0
	Intended use	: Working capital
	Time period	: 05/08/2025–05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% p.a STR
	Credit provision	: 0.25%
b.	Facility type	: PRK DF PERFETTI
	Initial plafond	: Rp 1.800.000.000
	Changes	: -
	Final plafond	: Rp 1.800.000.000
	Intended use	: Working capital
	Time period	: 05/08/2025–05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% p.a STR
	Credit Provision	: 0.25%
c.	Facility Type	: PRK DF MAKUKU
	Initial plafond	: Rp 0
	Changes	: Rp 10.000.000.000
	Final plafond	: Rp 10.000.000.000
	Intended use	: Working capital
	Time period	: akad sd 05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% p.a STR
	Credit provision	: 0.25%
d.	Facility type	: PRK DF SOFTEX
	Initial plafond	: Rp 0
	Changes	: Rp 39.000.000.000
	Final plafond	: Rp 39.000.000.000
	Intended use	: Working capital
	Time period	: akad sd 05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% p.a STR
	Credit provision	: 0.25%

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit tanggal 19 Agustus 2024, TUJ mendapatkan persetujuan atas pengajuan perpanjangan jangka waktu pinjaman kepada Bank Maybank Indonesia Tbk.

a.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 1
	Plafond awal	: Rp4.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
b.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 2
	Plafond awal	: Rp10.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
c.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 3
	Plafond awal	: Rp6.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
d.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 4
	Plafond awal	: Rp8.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
e.	Jenis Fasilitas	: PRK DF GODREJ
	Plafond awal	: Rp13.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
f.	Jenis Fasilitas	: PRK DF PERFETTI
	Plafond awal	: Rp1.800.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025

**9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Credit Offer Letter dated 19 August 2024, TUJ received approval for the application to extend the loan term to Bank Maybank Indonesia Tbk.

a.	Facility	: PRK DF Softex 1
	Plafond	: Rp4.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
b.	Facility	: PRK DF Softex 2
	Plafond	: Rp10.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
c.	Facility	: PRK DF Softex 3
	Plafond	: Rp6.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
d.	Facility	: PRK DF Softex 4
	Plafond	: Rp8.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
e.	Facility	: PRK DF GODREJ
	Plafond	: Rp13.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
f.	Facility	: PRK DF PERFETTI
	Plafond	: Rp1.800.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut:

- Toko dan Gudang dengan SHM No. 4058 milik Hendriyanto Liem terletak di Jl. Penggung raya No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti Kota Cirebon.
- Rumah Tinggal dengan SHM No. 1608 & 1078 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jalan sunan gunung jati RT 03 RW 03 Desa jadimulya Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon.
- Gudang dengan SHM No. 00803, 500, 495, 518 milik Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 Rt 012 Rw 03 Desa mancang, Kec. Babakancikao Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 milik Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, Kelurahan kejaksaaan, Kecamatan Kesenden, Kota Cirebon.
- Gudang dan Kantor SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 milik Andy Liem di Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 dan No. 2719 milik Andy Liem di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Kota Cirebon.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee milik Bapak Andy Liem
- Personal Guarantee milik Ibu Muljaningsih Budhiwardaja
- Personal Guarantee Hendriyanto Liem
- Personal Guarantee milik Bapak Gideon Rudiyanto Liem
- FEO Inventory Produk Heinz ABC sebesar Rp7,4 Miliar (Untuk CV TSM)
- FEO Inventory Produk Heinz ABC sebesar Rp4,5 Miliar.
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,5 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp4 Miliar (CV TUJ) .
- FEO stock barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp12,5 Miliar (CV UBJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp3,7 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Tumbakmas Niagasakti Rp2,6 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp8,2 Miliar (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp1,5 Miliar (CV TUJ)

**9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows

- Shop and Warehouse with SHM No. 4058 of Hendriyanto Liem is located on Jl. Great performer No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti, Cirebon City.
- Residential House with SHM No. 1608 & 1078 of Muljaningsih Budhiwardaja is located on Jalan Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03 Jadimulya Village, Gunung Jati District. Cirebon.
- Warehouse with SHM No. 00803, 500, 495, 518 of Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Mancang village, Kec. Babakancikao District. Purwakarta
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 of Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, District Attorney's Office, Kesenden District, Cirebon City.
- Warehouse and Office SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 of Andy Liem on Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang
- SHM No. 3109 and No. 2719 of Andy Liem Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Ex. Pekiring, District Kasambi, Cirebon City.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee of Mr Andy Liem
- Personal Guarantee of Mrs. Muljaningsih Budhiwardaja
- Personal Guarantee Hendriyanto Liem
- Personal Guarantee of Mr. Gideon Rudiyanto Liem
- FEO Inventory for Heinz ABC Products of Rp7.4 billion (For CV TSM)
- FEO Inventory for Heinz ABC Products is Rp4.5 billion
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia is Rp2.5 billion (PT TSM)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp4 billion (CV TUJ).
- FEO stock of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp12.5 billion (CV UBJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp3.7 billion (PT TSM)
- FEO stock of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp2.6 billion (PT TSM)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp8.2 billion (CV TUJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp1.5 billion (CV TUJ).

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp2,25 Miliar (CV TUJ)
- FEO stock barang PT Tumbasmas Niagasakti Rp2,4 Miliar (CV UBJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp3,5 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp2,5 Miliar (PT TSM)
- FEO stock barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp6,7 Miliar (CV UBJ)
- FEO Inventory Produk Forisa Rp750 juta (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp1,8 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp4,1 Miliar (PT TUJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp2,2 Miliar (PT TUJ)
- FEO Inventory Produk Softex Rp3,7 Miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSM)
- FEO Inventory Produk Forisa Rp750 Juta (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Perfetti Rp525 Juta (Cover PRK DF Perfetti) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Forissa Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Forissa Rp900 Juta (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk TNS Rp750 Juta (Cover PRK DF TNS) (PT TSM)
- FEO Inventory Produk Softex Rp3,7 Miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSM)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,1 Miliar (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Kalbe R 825 Juta (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,1 Miliar (Cover PRK DF Kalbe) (CV TSM)
- FEO Inventory Produk Softex Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSJ)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TUJ)

**9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows (continued)

- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp2.25 billion (CV TUJ)
- FEO stock of PT Tumbasmas Niagasakti goods Rp2.4 billion (CV UBJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp3.5 billion (PT TSM)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp2.5 billion (PT TSM)
- FEO stock of PT Tumbakmas Niagasakti goods Rp 6.7 billion (CV UBJ)
- FEO Product Inventory Forisa Rp750 million (CV TUJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp1.8 billion (PT TSM)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp4.1 billion (PT TUJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp2.2 billion (PT TUJ)
- FEO Inventory Softex Products Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSM)
- FEO Inventory Forisa Products Rp750 million (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Perfetti Products Rp525 million (Cover PRK DF Perfetti) (CV TUJ)
- FEO Inventory Forissa Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ)
- FEO Inventory Forissa Products Rp900 million (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ)
- FEO Inventory TNS Products Rp750 million (Cover PRK DF TNS) (PT TSM)
- FEO Inventory Softex Products Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSM)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp825 million (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (CV TSM)
- FEO Inventory Softex Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSJ)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1.5 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TUJ)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut:

- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,8 Miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TSM)
- FEO Inventory FRN sebesar Rp8,6 Miliar (Cover PRK DF FRN divisi 1 dan divisi 2) (PT TSM)
- Personal Guarantee milik Yossie Pahlevian
- Corporate Guarantee PT Triyanto Sukses Mandiri untuk CV Tri Usaha Jaya, PT Tri Usaha Jaya, CV Terlaksana Sukses Mandiri, PT Terlaksana Sentosa Jaya, dan PT Terlaksana Sentosa Makmur
- FEO inventory Makuku sebesar IDR13,1milyar (cover PRK DF Makuku) (untuk CV TUJ)
- FEO inventory Perfetti sebesar IDR525 juta (cover PRK DF Perfetti) (untuk CV TUJ)
- FEO inventory Montis sebesar Rp3,7 milyar, (cover PRK DF Montis) (untuk PT TSM)
- FEO inventory Makuku sebesar Rp5,6 milyar,- (cover PRK DF Makuku) (untuk CV TUJ)
- FEO inventory Godrej sebesar Rp 9,7 milyar (cover PRK DF Godrej) (untuk PT TUJ)
- FEO inventory Perfetti sebesar Rp 1,3 milyar (cover PRK DF Perfetti) (untuk PT TUJ)
- FEO inventory KAO sebesar Rp 1,5 milyar- (cover PRK DF KAO) (untuk PT Terlaksana Sentosa Makmur)

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, TUJ tidak diperkenankan untuk:

- menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari PT Bank Maybank Indonesia.
- memberikan pinjaman ke pemegang saham, pengurus, perusahaan afiliasi pemilik tanpa izin dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat Persetujuan terkait Akuisisi Saham dalam PT Tri Usaha Jaya No. S.2024.107/Dir-CFS Business Banking – Reg Jabar – Bandung tanggal 4 Maret 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui rencana akuisisi 51% (lima puluh satu persen) saham dalam PT Tri Usaha Jaya oleh Perusahaan.

**9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows

- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1.8 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TSM)
- FEO Inventory FRN amounting to Rp8.6 billion (Cover PRK DF FRN division 1 and division 2) (PT TSM)
- Personal Guarantee of Yossie Pahlevian
- Corporate Guarantee of PT Triyanto Sukses Mandiri for CV Tri Usaha Jaya, PT Tri Usaha Jaya, CV Terlaksana Sukses Mandiri, PT Terlaksana Sentosa Jaya, and PT Terlaksana Sentosa Makmur.
- FEO inventory - Makuku amounting to Rp13,1 billion (covering PRK DF Makuku) (for CV TUJ)
- FEO inventory – Perfetti amounting to Rp525 milion (covering PRK DF Perfetti) (for CV TUJ)
- FEO inventory – Montis amounting to IDR3,7 billion (covering PRK DF Montis) (for PT TSM)
- FEO inventory – Makuku amounting to IDR5,6 billion (covering PRK DF Makuku) (for CV TUJ)
- FEO inventory – Godrej amounting to IDR9,7 billion (covering PRK DF Godrej) (for PT TUJ)
- FEO inventory – Perfetti amounting to IDR1,3 billion (covering PRK DF Perfetti) (for PT TUJ)
- FEO inventory – KAO amounting to IDR1,5 billion (covering PRK DF KAO) (for PT Terlaksana Sentosa Makmur)

In the loan agreement, TUJ is not permitted to:

- receive any loan or leasing financial facility in any form whatsoever or to bind itself as a guarantor/agulant to guarantee the debt of another person/party (except trade debt made in order to run a daily business) without a letter of approval from PT Maybank Indonesia.
- provide loans to shareholders, managers, affiliated companies of the Owner's affiliate without permission from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As at 31 December 2025 and 2024, management believe that all covenants were fully complied.

Based on Approval Letter related to the Acquisition of Shares in PT Tri Usaha Jaya No. S.2024.107/Dir-CFS Business Banking - Reg Jabar – Bandung dated March 4, 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk approved the acquisition plan of 51% (fifty one percent) shares in PT Tri Usaha Jaya by the Company.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>10. UTANG USAHA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Softex Indonesia	22.700.500.316	38.458.560.165	<i>PT Softex Indonesia</i>
PT Lucky Mom Indonesia	18.716.871.870	-	<i>PT Lucky Mom Indonesia</i>
PT Coca-cola Distribusi Indonesia	10.730.395.944	-	<i>PT Coca-cola Distribusi Indonesia</i>
PT Intrasari Raya	5.137.508.956	4.448.612.160	<i>PT Intrasari Raya</i>
PT Kino Indonesia Tbk	-	23.094.621.711	<i>PT Kino Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	5.181.291.310	4.266.361.410	<i>Others (each below Rp2.000.000.000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>62.466.568.396</b>	<b>70.268.155.446</b>	<b>Total</b>
<b>11. PERPAJAKAN</b>			
<b>a. Pajak dibayar di muka</b>			<b>a. Prepaid taxes</b>
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan – 28A	644.829.615	-	<i>Estimated claim for income tax refund – article 28A</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6.104.844.363	3.302.768.729	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.749.673.978</b>	<b>3.302.768.729</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Taxes Payable</b>
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	689.122.207	209.136.385	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	5.000.000	10.250.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	-	6.776.542	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.012.475	817.622	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12.528.029	79.322.431	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	3.133.289	<i>Article 29</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>708.662.711</b>	<b>309.436.269</b>	<b>Sub-total</b>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	180.895.477	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	25.719.000	44.360.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	5.461.876	6.731.411	<i>Article 21</i>
Pasal 23	56.997.275	29.410.549	<i>Article 23</i>
Pasal 25	55.136.883	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	343.569.096	480.747.121	<i>Article 29</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>486.884.130</b>	<b>742.144.558</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.195.546.841</b>	<b>1.051.580.827</b>	<b>Total</b>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)			11. TAXATION (continued)
c. Pajak penghasilan	2025	2024	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Beban pajak kini	(269.483.940)	(897.099.940)	Current tax expenses
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(165.773.234)	72.131.551	Deferred tax (expense)/ benefit
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(435.257.174)</b>	<b>(824.968.389)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Beban pajak kini	(1.672.471.020)	(1.046.861.420)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	266.890.982	67.512.486	Deferred tax benefits
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(1.405.580.038)</b>	<b>(979.348.934)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.840.837.212)</b>	<b>(1.804.317.323)</b>	<b>Total</b>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:		The reconciliation between income before as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss as follows:	
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.197.289.729	6.588.027.457	Profit before income tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasian	(4.097.052.684)	(4.693.921.935)	Consolidated elimination
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	2.100.237.045	1.894.105.522	Profit before corporate income tax
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consist of:
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	116.156.485	2.411.959.598	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(285.659.014)	(556.208.163)	Income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(169.502.529)	1.855.751.435	Total permanent differences
Beda waktu:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Pemulihan)/penyisihan penurunan nilai piutang neto	(105.600.751)	(332.416.429)	Post-employment benefits obligation (Recovery)/allowance of impairment for trade receivables net
Jumlah beda waktu	(705.806.905)	327.870.688	Total temporary differences

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan**

**c. Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss as follows:

	1.224.927.611	4.077.727.645	<i>Estimated fiscal loss for current year</i>
<b>Taksiran rugi fiskal tahun berjalan</b>	<u>1.224.927.611</u>	<u>4.077.727.645</u>	
<b>Penghasilan kena pajak (pembulatan) - Perusahaan</b>	<u>1.224.927.000</u>	<u>4.077.727.000</u>	<i>Taxable income (rounded) -the Company</i>
Beban pajak tahun berjalan	269.483.940	897.099.940	<i>Tax expense current year</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
- Pasal 23	(563.594.001)	(746.763.715)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	(350.719.554)	(147.202.936)	<i>Article 25 -</i>
<b>Estimasi kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan</b>	<u>(644.829.615)</u>	<u>3.133.289</u>	<i>Estimated under (over) paid of corporate income tax</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The estimated taxable profit resulting from the reconciliation for 2025 and 2024 will be the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred Tax**

2025

	Saldo awal/ Beginning Percentage	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charge) to obligation	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>					<b><i>The Company</i></b>
Imbalann pascakerja	189.332.269	(23.232.166)	16.964.390	183.064.493	<i>Post-employment benefit</i>
Penyisihan piutang usaha	155.741.068	(142.541.068)	-	13.200.000	<i>Allowance of impairment trade receivables</i>
Sub-jumlah	<u>345.073.337</u>	<u>(165.773.234)</u>	<u>16.964.390</u>	<u>196.264.493</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>					<b><i>Subsidiaries</i></b>
Imbalann pascakerja	290.489.100	201.390.420	(91.262.380)	400.617.140	<i>Post-employment benefit</i>
Penyisihan piutang usaha	23.772.014	24.190.600	-	47.962.614	<i>Allowance of impairment trade receivables</i>
Penyisihan persediaan	-	41.309.962	-	41.309.962	<i>Allowance of inventories</i>
Sub-jumlah	<u>314.261.114</u>	<u>266.890.982</u>	<u>(91.262.380)</u>	<u>489.889.716</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u>659.334.451</u>	<u>101.117.748</u>	<u>(74.297.990)</u>	<u>686.154.209</u>	<b>Total</b>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred Tax (continued)**

2024					
	Saldo awal/ Beginning Percentage	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charge) to obligation	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Imbalann pascakerja	315.914.060	(73.131.614)	(53.450.177)	189.332.269	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	10.477.903	145.263.165	-	155.741.068	Allowance of impairment trade receivables
Sub-jumlah	326.391.963	72.131.551	(53.450.177)	345.073.337	Sub-total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Imbalann pascakerja	239.247.580	52.385.740	(1.144.220)	290.489.100	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	8.645.268	15.126.746	-	23.772.014	Allowance of impairment trade receivables
Sub-jumlah	247.892.848	67.512.486	(1.144.220)	314.261.114	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>574.284.811</b>	<b>139.644.037</b>	<b>(54.594.397)</b>	<b>659.334.451</b>	<b>Total</b>

**12. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 masing-masing tanggal 27 Februari 2026 dan 23 Desember 2025 (2024: KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 250051/LAA-AAR/II/2025 masing-masing tanggal 30 Januari 2025), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial calculations performed by independent actuaries, KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 dated 27 February, 2026 and December 23, 2025, respectively (2024: KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 250051/LAA-AAR/II/2025 dated 30 January, 2025 respectively), using the "Projected Unit Credit" method with the following key assumptions:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.290.956.258	857.176.693	Current service costs
Beban bunga	149.978.410	161.903.362	Interest expense
Biaya jasa lalu	(631.124.419)	(1.113.379.484)	Past service costs

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<b>Beban/(manfaat) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)</b>	<b>809.810.249</b>
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(295.385.521)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial karena penyesuaian ekonomi	30.775.383
Keuntungan karena penyesuaian demografi	(73.108.000)
<b>Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya</b>	<b>(337.718.138)</b>
<b>Total</b>	<b>472.092.111</b>

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	2.181.006.222
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	809.810.249
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(337.718.138)
Efek akuisisi entitas anak	
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.653.098.333</b>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<b>Tingkat diskonto/ Discount rate</b>		<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</b>
	<b>Persentase/ Percentage</b>		
<b>2025</b>			
Kenaikan	1%	(179.431.075)	
Penurunan	1%	209.142.771	
<b>2024</b>			
Kenaikan	1%	(197.288.212)	
Penurunan	1%	231.113.673	

**12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<b>2024</b>	
<b>Beban/(manfaat) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)</b>	<b>(94.299.429)</b>	<b>Employee expenses/(benefits) recognised in profit or loss (Note 18)</b>
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(235.950.019)	arising from experience adjustments
Kerugian/(keuntungan) aktuarial karena penyesuaian ekonomi	(12.206.330)	Actuarial loss/(gains) due to economic adjustments
Keuntungan karena penyesuaian demografi	-	Actuarial gain demografi adjustments
<b>Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya</b>	<b>(248.156.349)</b>	<b>Remeasurement recognised in other comprehensive income</b>
<b>Total</b>	<b>(342.455.778)</b>	<b>Total</b>

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	<b>2024</b>	
Saldo awal	1.435.973.000	Beginning balance
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	(94.299.429)	Employee benefits recognised in profit or loss (Note 18)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(248.156.349)	Remeasurements recognised in other comprehensive income
Efek akuisisi entitas anak	1.087.489.000	Effect of acquisition of subsidiary entity
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.181.006.222</b>	<b>Ending balance</b>

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	<b>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase rate</b>		<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</b>
	<b>Persentase/ Percentage</b>		
<b>2025</b>			
Kenaikan	1%	205.710.786	<b>2025</b> Increase
Penurunan	1%	(179.920.015)	Decrease
<b>2024</b>			
Kenaikan	1%	234.240.966	<b>2024</b> Increase
Penurunan	1%	(203.308.145)	Decrease

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**13. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders and their ownership as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

<b>2025</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>	<b>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid</b>	<b>Shareholders</b>
PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	1.091.851.700	70,67%	27.296.292.500	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk
PT Triyanto Sukses Mandiri	164.000.000	10,61%	4.100.000.000	PT Triyanto Sukses Mandiri
Hendriyanto Liem	82.638.400	5,35%	2.065.960.000	Hendriyanto Liem
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	206.597.660	13,37%	5.164.941.500	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.545.087.760</b>	<b>100%</b>	<b>38.627.194.000</b>	<b>Total</b>
<b>2024</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>	<b>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid</b>	<b>Shareholders</b>
Rudy Susanto Wijaya	701.200.000	45%	17.530.000.000	Rudy Susanto Wijaya
Agus Susanto	381.585.900	25%	9.539.647.500	Agus Susanto
PT Triyanto Sukses Mandiri	164.000.000	11%	4.100.000.000	PT Triyanto Sukses Mandiri
Hendriyanto Liem	82.438.400	5%	2.060.960.000	Hendriyanto Liem
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	215.836.660	14%	5.395.916.500	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.545.060.960</b>	<b>100%</b>	<b>38.626.524.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.625.000.000 menjadi 1.545.076.718 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 38.626.917.950. Peningkatan tersebut sebesar Rp 1.917.950 merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0124698.AH.01.11 tanggal 5 Juni 2025.

Based on Notarial Deed No. 3 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 22 May, 2025, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,000,000 shares with a nominal value of Rp38,625,000,000 to Rp1,545,076,718 shares with a nominal value of Rp38,626,917,950. The increase of Rp 1,917,950 is the result of the exercise of warrant I. The notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU0124698.AH.01.11 dated 5 June 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp50.000.000 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp1 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.545.077.996 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 5 Juni 2025.

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 22 May 2025, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp50,000,000 and to distribute cash dividends in the amount of Rp 1 per share or a total of Rp1.545.077.996 which was distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders dated 5 June 2025.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 30 Mei 2024, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar RpRp38.625.000.000 menjadi 1.545.003.859 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.625.096.475. Peningkatan tersebut sebesar Rp96.475 merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0033827.AH.01.02 tanggal 7 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp50.000.000 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp1,5 per saham atau seluruhnya sebesar Rp2.317.507.214 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 7 Mei 2024.

**Pelaksanaan waran**

Perusahaan menerbitkan 154.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Pada tahun 2025, sebanyak 53.600 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 15.758 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

Perusahaan menerbitkan 154.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Pada tahun 2024, sebanyak 60.960 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 3.859 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2025</b>
Agio saham dari:	
Penawaran umum	
perdana (Catatan 1c)	29.355.000.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	(1.900.000.000)
Pelaksanaan waran	
(Catatan 13)	19.746.000
<b>Total</b>	<b>27.474.746.000</b>

**13. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 5 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated May 30, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,000,000 shares with a nominal value of Rp38,625,000,000 to 1,545,003,859 shares with a nominal value of Rp38,625,096,475. The increase of Rp96,475 is the result of the exercise of warrant I. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU 0033827.AH.01.02 dated 7 June 2024.

Based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 30 May 2024, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp50,000,000 and to distribute cash dividends in the amount of Rp1.5 per share or a total of Rp2,317,507,214 which was distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders dated 7 May 2024.

**Exercise of warrants**

The Company issued 154,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 per share. In 2025, 53,600 warrants have been exercised and converted into common shares of which 15,758 shares have been notarised as evidenced by a notarial deed.

The Company issued 154,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 per share. In 2024, 60,960 warrants have been exercised and converted into common shares of which 3,859 shares have been notarised as evidenced by a notarial deed.

**14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
			Share premium from:
			Initial public
			offering (Note 1c)
			Issuance cost (Note 1c)
			Exercise of warrants (Note 13)
<b>Total</b>	<b>27.474.746.000</b>	<b>27.468.716.000</b>	<b>Total</b>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2025</u>
Produk perawatan	396.605.468.000
Makanan dan minuman	357.836.835.011
<b>Total</b>	<b><u>754.442.303.011</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

**15. NET SALES**

	<u>2024</u>
	336.712.915.863
	368.796.644.936
<b>Total</b>	<b><u>705.509.560.799</u></b>

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no transactions with customers of more than 10% of sales.

Care products  
Food and beverage  
**Total**

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2025</u>
Persediaan awal (Catatan 7)	38.791.100.383
Pembelian	713.163.151.124
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan	(187.772.556)
Persediaan tersedia untuk dijual	751.766.478.951
Efek akuisisi entitas anak	-
Persediaan akhir (Catatan 7)	(53.544.256.739)
<b>Jumlah</b>	<b><u>698.222.222.212</u></b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

**16. COST OF SALES**

	<u>2024</u>
	6.750.407.005
	662.058.089.930
	-
	-
	668.808.496.935
	21.412.863.505
	(38.791.100.383)
<b>Total</b>	<b><u>651.430.260.057</u></b>

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transactions with customers of more than 10% of sales.

Beginning balance of inventories  
(Notes 7)  
Purchases  
Allowance for  
impairment of inventories  
  
Inventory available  
for sale  
Effect of acquisition of subsidiary  
Ending balance of inventories  
(Notes 7)

**Pembelian/Purchase**

**2025**      **2024**

**Presentase dari total pendapatan/  
Percentage of total revenues**

**2025**      **2024**

PT Coca Cola Distribusi Indonesia	304.638.122.332	254.798.612.40	40%	36%	PT Coca Cola Distribusi Indonesia
PT Softex Indonesia	260.984.613.401	236.173.205.531	35%	33%	PT Softex Indonesia
PT Kino Indonesia Tbk	-	70.712.756.442-	10%		PT Kino Indonesia Tbk

**17. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2025</u>
Biaya penjualan	664.893.680
Biaya Transportasi	2.365.956.506
Biaya pengiriman	1.085.067.026
Biaya Ekspedisi	3.911.160
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.119.828.372</u></b>

**17. SELLING EXPENSES**

	<u>2024</u>
	668.866.606
	2.540.905.641
	1.043.910.580
	5.775.300
<b>Total</b>	<b><u>4.259.458.127</u></b>

Selling cost  
Transportation cost  
Delivery cost  
Expedition cost  
**Total**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Gaji dan tunjangan	31.815.943.493	27.387.694.380	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	5.590.936.800	3.802.145.379	Depreciation of fixed assets (Notes 8)
Biaya sewa	3.341.370.741	3.644.239.459	Rental expense
Biaya pemeliharaan	1.212.820.334	1.110.854.518	Maintenance cost
Biaya imbalan kerja (Catatan 12)	809.810.249	(94.299.429)	Employe benefit expense (Notes12)
Biaya kantor	695.903.056	427.117.891	Office cost
Biaya asuransi	681.360.699	681.757.490	Assurance expenses
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	5.166.113.069	8.028.654.609	Others (each below Rp500.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>49.314.258.441</b>	<b>44.988.164.297</b>	<b>Total</b>
<b>19. PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA - NETO</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pendapatan klaim pemasok	3.142.050.715	957.586.680	Suppliers claim income
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	620.990.444	47.626.832	Recovery of impairment of trade trade receivables (Note 5)
Pendapatan sewa	221.808.559	196.396.397	Rent income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	184.423.008	-	Gain on sales of fixed assets (Note 8)
Penyisihan penurunan nilai Piutang (Catatan 5)	(170.038.235)	(729.045.053)	Provision for impairment losses of trade receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai Inventory (Catatan 7)	(187.772.556)	-	Provision for impairment losses of Inventories (Note 7)
Keuntungan dari akuisisi (Catatan 1d)	-	549.548.943	Gain on acquisition (Note 1d)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	733.046.314	492.146.017	Others (each below Rp100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>4.544.508.249</b>	<b>1.514.259.816</b>	<b>Total</b>
<b>20. LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Labarata tahun berjalan	3.037.675.006	2.558.713.245	Net profit for the year
Total rata-rata tertimbang saham	1.545.075.122	1.545.027.913	Weighted average number of shares outstanding
<b>Labaper saham</b>	<b>1,97</b>	<b>1,66</b>	<b>Earnings per share</b>
<b>21. BEBAN KEUANGAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Administrasi bank	294.174.858	393.288.488	Bank administration
Bunga pinjaman	955.022.738	18.738.584	Loan interest
<b>Jumlah</b>	<b>1.249.197.596</b>	<b>412.027.072</b>	<b>Total</b>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

2025					
Kepentingan Nonpengendali pada Awal tahun/ <i>Non-controlling Interest at Beginning Of Year</i>	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan/ <i>Share in Total Comprehensive Income of the Current Year</i>	Pembagian Dividen/ <i>Dividend Distribution</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition Of Subsidiaries</i>	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ <i>Non-controlling Interest at End of Year</i>	
<b>PT Tri Usaha Jaya</b>	<b>17.245.713.629</b>	<b>1.477.319.855</b>	<b>(1.616.945.949)</b>	<b>-</b>	<b>17.106.087.535</b>
					<b>PT Tri Usaha Jaya</b>
2024					
Kepentingan Nonpengendali pada Awal tahun/ <i>Non-controlling Interest at Beginning Of Year</i>	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan/ <i>Share in Total Comprehensive Income of the Current Year</i>	Pembagian Dividen/ <i>Dividend Distribution</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition Of Subsidiaries</i>	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ <i>Non-controlling Interest at End of Year</i>	
<b>PT Tri Usaha Jaya</b>	<b>-</b>	<b>1.655.278.595</b>	<b>-</b>	<b>15.590.435.034</b>	<b>17.245.713.629</b>
					<b>PT Tri Usaha Jaya</b>

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Significant account balances and transactions with related parties as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset			Asset
Piutang lain-lain Agus Susanto		17.000.000.000	Other receivable Agus Susanto
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>-</b>	<b>8,9%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
Utang lain-lain			Other payable
PT Triyanto Sukses Mandiri	2.332.329.969	-	PT Triyanto Sukses Mandiri
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>2,26%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat saldo dan transaksi/ <i>Nature of balance and transaction</i>
Agus Susanto	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
PT Triyanto Sukses Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

## 24. INSTRUMEN KEUANGAN

### a. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

### b. Manajemen Risiko Keuangan

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya.

Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko - risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko modal.

#### i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

## 24. FINANCIAL INSTRUMENTS

### a. Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.

As at 31 December 2025 and 2024, the fair values of the Group's financial assets and liabilities approximate their carrying values due to their short-term maturities and the nature of the financial instruments.

### b. Financial Risk Management

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business.

The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk, and capital risk.

#### i. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy parties.

In order to minimise the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

**b. Financial Risk Management**

**i. Risiko Kredit**

**i. Credit Risk**

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Grup, sebagai berikut:

The Group exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets, as follows:

	<b>2025</b>	<b>2025</b>	
Bank	3.466.913.785	17.533.668.564	Cash in banks
Piutang usaha - neto	66.541.876.991	54.996.933.432	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	11.140.444.779	32.208.176.274	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>81.149.235.555</b>	<b>104.738.778.270</b>	<b>Total</b>

Kas dan bank

Cash on hand and in banks

Sehubungan dengan bank, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut.

With respect to cash in banks, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimise any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Piutang usaha dan lain-lain

Trade and other receivables

Risiko kredit yang dihadapi Grup dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan hubungan usaha secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to have business relationship on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

**ii. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**2025**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/More than 1 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	26.901.989.498	-	26.901.989.498	Short-term bank loans
Utang usaha	62.466.568.396	-	62.466.568.396	Trade payables
Utang lain-lain	2.332.329.969	-	2.332.329.969	Other payables
Biaya akrual	217.040.045	-	217.040.045	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>91.917.927.908</b>	<b>-</b>	<b>91.917.927.908</b>	<b>Total</b>

**2024**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/More than 1 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	26.029.000.000	-	26.029.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	70.268.155.446	-	70.268.155.446	Trade payables
Utang lain-lain	3.614.898.757	-	3.614.898.757	Other payables
Biaya akrual	88.000.000	-	88.000.000	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>100.000.054.203</b>	<b>-</b>	<b>100.000.054.203</b>	<b>Total</b>

**iii. Risiko Modal**

Dalam mengelola permodalannya, Grup mempertahankan kelangsungan usaha dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan.

**iii. Capital Risk**

In managing capital, the Group safeguard its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**iii. Risiko Modal (lanjutan)**

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Total liabilitas	95.926.305.867	103.232.641.252
Dikurangi:		
Kas dan bank	(4.727.003.179)	(18.793.351.367)
<b>Total liabilitas - neto</b>	<b>91.199.302.688</b>	<b>84.439.289.885</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>89.733.571.739</b>	<b>88.269.023.019</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,02</b>	<b>0,96</b>

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

**iii. Capital Risk (continued)**

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

As at 31 December, 2025 and 2024, the Group's gearing ratio are as follows:

Total liabilities	103.232.641.252
Less:	
Cash on hand and in banks	(18.793.351.367)
<b>Total liabilities - net</b>	<b>84.439.289.885</b>
<b>Total equity</b>	<b>88.269.023.019</b>
<b>Gearing ratio</b>	<b>0,96</b>

**25. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen operasi berdasarkan jenis produk.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

**25. SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of products.

Information based on product segment is as follows:

	<u>2025</u>			
	<u>Makanan dan minuman/ Food and beverage</u>	<u>Produk perawatan/ Care products</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penjualan Neto	357.836.835.011	396.605.468.000	754.442.303.011	Net sales
Beban pokok penjualan	(326.500.198.069)	(371.722.024.143)	(698.222.222.212)	Cost of goods sold
Laba bruto	31.336.636.942	24.883.443.857	56.220.080.799	Total
Beban umum dan administrasi			(49.314.258.441)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen			6.905.822.358	Segmen profit
<b>Informasi lain-lain</b>				<b>Other information</b>
Aset segmen			185.659.877.606	Segment assets
Liabilitas			95.926.305.867	Liabilities
Informasi segmen lainnya			-	Other segment information
Penyusutan			(5.590.936.800)	Depreciation

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information based on product segment is as follows: (continued)

	2024			
	Makanan dan minuman/ Food and beverage	Produk perawatan/ Care products	Total/ Total	
Penjualan Neto	368.796.644.936	336.712.915.863	705.509.560.799	Net sales
Beban pokok penjualan	(340.523.058.011)	(310.907.202.046)	(651.430.260.057)	Cost of goods sold
Laba bruto	28.273.586.925	25.805.713.817	54.079.300.742	Total
Beban umum dan administrasi			(44.988.164.297)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen			9.091.136.445	Segmen profit
<b>Informasi lain-lain</b>				<b>Other information</b>
Aset segmen			191.501.664.271	Segment assets
Liabilitas			103.232.641.252	Liabilities
Informasi segmen lainnya			-	Other segment information
Penyusutan			(3.802.145.379)	Depreciation

**26. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**26. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset lancar atas investasi pada entitas anak	-	11.250.000.000	Addition in current assets for investments in subsidiary
Efek akuisi entitas anak		429.000.000	Effect of acquisition of subsidiary

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Pengukuran kembali nilai kini/ Remeasurement of present value	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>2025</b>						<b>2025</b>
Bank loan	26.029.000.000	872.989.498			- 26.901.989.498	Bank loan
	Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Pengukuran kembali nilai kini/ Remeasurement of present value	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>2024</b>						<b>2024</b>
Bank loan	-	26.029.000.000			- 26.029.000.000	Bank loan

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**PT Coca Cola Distribution Indonesia (“CCDI”)**

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian distribusi dan penjualan produk dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) dimana CCDI menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk mendistribusikan dan menjual produk minuman kepada pelanggan dan *sub-outlet* di wilayah yang direkomendasikan oleh CCDI. Perjanjian tersebut bersifat non-eksklusif, sehingga CCDI tetap dapat menunjuk distributor lain di wilayah yang sama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan distribusi, penjualan, dan pengelolaan jaringan pelanggan sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh CCDI. Masa berlaku perjanjian umumnya adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bali Amlapura – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1020/VII/7301083 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Bangli – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1021/VII/7301082 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Klungkung – Perjanjian No. CCOD- BALI/ /2025/1022/VII/7301081 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Nusa Penida - Perjanjian No. CCOD- BALI/ /2025/1023/VII/7301084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Medan Deli – Perjanjian No. CCOD- NSO/2024/1206/XII/278893 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Medan Sunggal – Perjanjian No. CCOD- NSO/2024/1207/XII/762309 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**The Company**

**PT Coca Cola Distribution Indonesia (“CCDI”)**

The Company has several product distribution and sales agreements with PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI), whereby CCDI appoints the Company as a distributor to distribute and sell beverage products to customers and *sub-outlets* in areas recommended by CCDI. These agreements are non-exclusive, allowing CCDI to appoint other distributors in the same area.

Under the agreement, the Company is responsible for distribution, sales, and management of the customer network within the territory designated by CCDI. The agreement is generally valid for three years from the effective date and may be extended by agreement of the parties or terminated early in accordance with the provisions stipulated in each agreement.

Details of the distribution agreements held by the Company are as follows:

- Bali Amlapura – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1020/VII/7301083 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Bangli – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1021/VII/7301082 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Klungkung – Agreement No. CCOD- BALI/ /2025/1022/VII/7301081 (14 July 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Nusa Penida – Agreement No. CCOD- BALI/ /2025/1023/VII/7301084 (14 July 2025 – 14 Juli 2028)
- Medan Deli – Agreement No. CCOD- NSO/2024/1206/XII/278893 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Medan Sunggal – Agreement No. CCOD- NSO/2024/1207/XII/762309 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Coca Cola Distribution Indonesia (“CCDI”)  
(lanjutan)**

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Nusa Penida – Perjanjian No. CCDI-BALI/2025/0714/031084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Cianjur – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/7300630 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cibiru – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/7302818 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cirebon – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/9645478 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cisaat – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/3302966 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Jatiwangi – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/3302964 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Kuningan – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/296190 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Indramayu – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0908/2965108 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Pelabuhan Ratu – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300634 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Purwakarta – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300632 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Subang – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300631 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Sumedang – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/083792 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Surade – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7302967 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Balikpapan – Perjanjian No. CCOD-KAL/2025/0809/7302820 (22 Agustus 2025 – 22 Agustus 2028)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Coca Cola Distribution Indonesia (“CCDI”)  
(continued)**

Details of the distribution agreements held by  
the Company are as follows: (continued)

- Nusa Penida – Agreement No. CCDI-BALI/2025/0714/031084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Cianjur – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/7300630 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cibiru – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/7302818 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cirebon – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/9645478 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cisaat – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/3302966 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Jatiwangi – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/3302964 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Kuningan – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/296190 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Indramayu – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0908/2965108 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Pelabuhan Ratu – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300634 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Purwakarta – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300632 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Subang – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300631 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Sumedang – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/083792 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Surade – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7302967 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Balikpapan – Agreement No. CCOD-KAL/2025/0809/7302820 (22 Agustus 2025 – 22 Agustus 2028)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Entitas anak**

**PT Softex Indonesia (“Softex”)**

Softex dan TUJ menandatangani Perjanjian Distribusi dimana TUJ ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan produk Softex, antara lain Softex, Sweety, Softies, Confidence, Happy Nappy, Kotex, dan Huggies di beberapa wilayah distribusi yang telah ditentukan yang mencakup wilayah di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perjanjian ini mengatur target penjualan distributor, wilayah distribusi, tempat serah terima barang, lokasi gudang distributor, serta ketentuan operasional distribusi untuk pasar modern dan tradisional. Perjanjian ini berlaku sejak 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

- Perjanjian Distribusi – 18 Desember 2024 Para pihak kembali menandatangani Perjanjian Distribusi baru yang mengatur kegiatan distribusi produk Softex oleh PT Tri Usaha Jaya di wilayah distribusi yang telah ditentukan. Perjanjian ini mengatur antara lain margin distributor, ketentuan pembayaran, wilayah distribusi, lokasi gudang distributor, tempat serah terima barang, serta ketentuan operasional distribusi lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027.
- 1 Juni 2025 Para pihak menyetujui perubahan terhadap ketentuan dalam Lampiran A (Ketentuan Khusus) Perjanjian Distribusi, termasuk penyesuaian daftar produk, struktur margin distributor, ketentuan pembayaran, wilayah distribusi, lokasi serah terima barang, serta ketentuan operasional lainnya. Addendum ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Distribusi dan berlaku sejak 1 Juni 2025 sampai dengan 1 Juni 2026.

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 12 Februari 2026, pemegang saham Perusahaan, PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (“PMUI”) dan Bapak Agus Susanto, telah menandatangani *Termsheet (Non-Binding Agreement)* dengan PT Tunas Binatama Lestari, Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan pertambangan batubara yang merupakan bagian dari kelompok usaha Rimau Group, untuk mengambil alih saham Perusahaan yang dimiliki oleh PMUI dan Bapak Agus Susanto. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, rencana transaksi ini masih dalam proses negosiasi lebih lanjut.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

**The Subsidiary**

**PT Softex Indonesia (“Softex”)**

Softex and TUJ entered into a Distribution Agreement whereby TUJ was appointed as a distributor to market and distribute Softex products, including Softex, Sweety, Softies, Confidence, Happy Nappy, Kotex, and Huggies, in several designated distribution areas covering parts of Central Java and Yogyakarta Special region. The agreement regulates distributor sales targets, distribution areas, delivery locations, warehouse locations, and operational distribution arrangements for both modern and traditional markets. The agreement was effective from 01 January 2022 until 31 December 2024.

- Distribution Agreement – 18 December 2024 The parties entered into a new Distribution Agreement governing the distribution of Softex products by PT Tri Usaha Jaya in the designated distribution territories. The agreement regulates, among others, the distributor margin, payment terms, distribution areas, distributor warehouse locations, place of handover of goods, as well as other operational distribution provisions. The agreement is effective from 1 January 2025 until 31 December 2027.
- 1 June 2025 – The parties agreed to amend the provisions of Exhibit A (Special Provisions) of the Distribution Agreement, including adjustments to the list of products, distributor margin structure, payment terms, distribution areas, place of handover of goods, as well as other operational provisions. This addendum forms an integral part of the Distribution Agreement and is effective from 1 June 2025 until 1 June 2026.

**28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

On 12 February 2026, the Company’s shareholders, PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (“PMUI”) and Mr. Agus Susanto, signed a *Termsheet (Non-Binding Agreement)* with PT Tunas Binatama Lestari, a company engaged in coal trading and mining and part of the Rimau Group, to acquire shares of the Company owned by PMUI and Mr. Agus Susanto. As at the completion date of these consolidated financial statements, the planned transaction is still in further negotiation process.

## LAMPIRAN I

## APPENDIX I

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**(PARENT ONLY ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2025**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2.619.004.368	2.213.088.534	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	9.742.777.183	19.730.558.565	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
-Pihak berelasi	-	17.000.000.000	<i>Related party-</i>
-Pihak ketiga	-	4.716.616.387	<i>Third parties-</i>
Persediaan	13.779.952.841	18.341.235.334	<i>Inventories</i>
Uang muka dan			<i>Advance and Prepaid</i>
Dibayar di muka	80.055.271	2.008.985.007	<i>Expense</i>
Pajak dibayar dimuka	644.829.613	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	151.440.461	-	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b><u>27.018.059.737</u></b>	<b><u>64.010.483.827</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	40.344.375.350	38.278.766.297	<i>Fixed assets – net</i>
Aset pajak tangguhan – neto	196.264.494	345.073.338	<i>Deferred tax assets – net</i>
Investasi pada entitas anak	16.250.000.000	16.250.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b><u>56.790.639.844</u></b>	<b><u>54.873.839.635</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>83.808.699.581</u></b>	<b><u>118.884.323.462</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## LAMPIRAN I (lanjutan)

## APPENDIX I (Continued)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**(PARENT ONLY ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**31 DECEMBER 2025**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	10.730.395.944	23.094.621.711	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	159.732.782	-	Unearned revenue
Biaya akrual	96.623.101	88.000.005	Accrued expenses
Utang pajak	708.662.711	309.436.269	Taxes payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>11.695.414.538</b>	<b>48.492.057.985</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	832.111.333	860.601.222	Employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>12.527.525.871</b>	<b>49.352.659.207</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp25 per lembar saham			Rp25 per share
Modal dasar senilai 4.944.000.000			Authorized share capital
saham			4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Authorized, Issued, and fully paid
disetor penuh senilai			share capital 1.545.060.960
1.545.060.960 saham			shares (2024:
(2024: 1.545.000.000			1.545.000.000
saham)	38.627.194.000	38.626.524.000	shares)
Tambahan modal disetor	27.474.746.000	27.468.716.000	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan			
Penggunaanya	150.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan			
Penggunaanya	5.029.233.710	3.336.424.255	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>71.281.173.710</b>	<b>69.531.664.255</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>83.808.699.581</b>	<b>118.884.323.462</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk  
(PARENT ONLY ENTITY)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Penjualan</b>	304.638.122.332	339.903.438.705	<b>Sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	(276.972.645.072)	(313.920.540.521)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Lab a kotor</b>	<b>27.665.477.260</b>	<b>25.982.898.184</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(4.119.828.372)	(4.259.458.127)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.270.103.306)	(19.947.650.786)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha Lainnya - neto	2.467.683.217	(384.207.603)	Other operating income-net
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.743.228.799</b>	<b>1.391.581.668</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Biaya keuangan	(26.585.412)	(53.684.309)	Finance costs
Penghasilan keuangan	66.647.710	556.208.163	Finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.783.291.097</b>	<b>1.894.105.522</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(435.257.174)</b>	<b>(824.968.389)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.348.033.923</b>	<b>1.069.137.133</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(77.110.862)	242.955.349	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	16.964.390	(53.450.177)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(60.146.472)</b>	<b>189.505.172</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.287.887.451</b>	<b>1.258.642.305</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

## LAMPIRAN III

## APPENDIX III

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (PARENT ONLY ENTITY)  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>38.625.000.000</b>	<b>27.455.000.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>4.445.289.164</b>	<b>70.575.289.164</b>	<b>Balance as at 1 January 2024</b>
Pelaksanaan waran	1.524.000	13.716.000	-	-	15.240.000	Exercise of warrants
Pembentukan cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General reserves
Dividen	-	-	-	(2.317.507.214)	(2.317.507.214)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.069.137.133	1.069.137.133	profit for the year
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	-	189.505.172	189.505.172	Other comprehensive income -net
<b>Saldo per 31 December 2024</b>	<b>38.626.524.000</b>	<b>27.468.716.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>3.336.424.255</b>	<b>69.531.664.255</b>	<b>Balance as at 31 December 2024</b>
Pelaksanaan waran	670.000	6.030.000	-	-	6.700.000	Exercise of warrants
Pembentukan cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General reserves
Dividen	-	-	-	(1.545.077.996)	(1.545.077.996)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.348.033.923	3.348.033.923	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	-	(60.146.472)	(60.146.472)	Other comprehensive income -net
<b>Saldo per 31 December 2025</b>	<b>38.627.194.000</b>	<b>27.474.746.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>5.029.233.710</b>	<b>71.281.173.710</b>	<b>Balance as at 31 December 2025</b>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**(PARENT ONLY ENTITY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2025**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	315.385.842.650	325.688.167.306	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(284.775.588.350)	(302.416.747.136)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(19.098.546.070)	(21.864.539.228)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(984.241.244)	(1.567.308.178)	<i>Payment for income taxes</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	66.647.710	556.208.163	<i>Finance income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(26.585.412)	(53.684.309)	<i>Finance costs paid</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>10.567.529.284</u></b>	<b><u>342.096.618</u></b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	332.979.730	-	<i>Proceed from disposal of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(2.639.269.235)	(39.146.784.942)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	-	(17.000.000.000)	<i>Increase in other receivable from a related party</i>
Pelunasan piutang lain-lain dari pihak berelasi	17.000.000.000	-	<i>Repayment of other receivable from a related party</i>
Penambahan aset lancar atas investasi pada entitas anak	-	(5.000.000.000)	<i>Addition in current assets for investments in subsidiary</i>
Pencairan deposito	-	3.000.000.000	<i>Time deposits placement</i>
Penerimaan dividen	1.683.054.051	-	<i>Dividend received</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>16.376.764.546</u></b>	<b><u>(58.146.784.942)</u></b>	<b>Net cash flows provided by/(used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(25.000.000.000)	-	<i>Repayment of short-term bank loan</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	25.000.000.000	<i>Receipt of short-term bank loan</i>
Pembayaran dividen	(1.545.077.996)	(2.317.507.214)	<i>Payment of dividend</i>
Pelaksanaan waran	6.700.000	15.240.000	<i>Warrant exercise</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(26.538.377.996)</u></b>	<b><u>22.697.732.786</u></b>	<b>Net cash flows used in provided by/(used in) financing activities</b>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk**  
**(PARENT ONLY ENTITY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2025**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>405.915.834</b>	<b>(35.106.955.538)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<u><b>2.213.088.534</b></u>	<u><b>37.320.044.072</b></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u><b>2.619.004.368</b></u></u>	<u><u><b>2.213.088.534</b></u></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>